

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dapat menggambarkan suatu objek atau suatu kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis terhadap masalah yang diuji (Sugiyono, 2018: 9). Metode deskriptif ialah suatu rumus yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena jika variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2013: 53). Dalam metode deskriptif peneliti tidak melakukan perlakuan khusus atau memanipulasi data, peneliti hanya menceritakan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (Lailiyah, 2016: 59).

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penilaian bersifat paparan untuk menggambarkan hal-hal yang dinyatakan dalam penelitian, dimana penelitian dilaksanakan secara langsung pada PT.Sadaro Mas Jaya. Penelitian Kualitatif adalah salah satu penelitian yang temuan-temuan dari hasil penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik (Moleong, 2016: 33). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan informasi, pendapat, tanggapan, pemikiran, persepsinya, serta pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dari partisipan, dan melalui penguraian tentang situasi-situasi dan peristiwa (Yunus & Guanita, 2018).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada kantor dan tempat produksi PT. Sadoro Mas Jaya yang beralamat di PT Sadoro Mas Jaya terletak di Rukan Artha Gading, Kelapa Gading Jakarta Utara. Lokasi tersebut merupakan pabrik sekaligus kantor pusat PT. Sadoro Mas Jaya .

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menggunakan subjek yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sadoro Mas Jaya yaitu Pimpinan Perusahaan, Manager Produksi, Kepala Bagian Akuntansi penjualan dan Pembelian serta pihak lain yang bersangkutan dalam akuntansi penerimaan dan pengeluaran.

Objek dalam penelitian ini menggunakan objek yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT. Sadoro Mas Jaya seperti bukti-bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, catatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas PT. Sadoro Mas Jaya.

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber data tersebut. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 255). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan melalui narasumber dengan cara

melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Data primer ini berupa hasil wawancara dengan 3 orang informan (Akunting, Pembuat *Invoice* dan *Purchasing*) yaitu selaku karyawan yang dianggap relevan untuk diambil data dari PT. Sadaro Mas Jaya.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data ialah langkah yang paling utama penelitian karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 308). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2007: 89). Observasi melibatkan dua komponen, yaitu si pelaku observasi atau observer, dan obyek yang diobservasi atau observe. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis dimana peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan obyek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung, dan pengamatan dilakukan berdasarkan kerangka yang telah dibuat sebelumnya untuk menjadi acuan berbagai faktor dan ciri ciri yang akan diobservasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015:72). Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara dengan beberapa orang yang bertanggungjawab atas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu Bagian Akuntansi, Pembuat *Invoice* dan *Purchasing*. Selain itu, wawancara direkam untuk memastikan bahwa setiap pernyataan disimpan dan dicatat. Wawancara difokuskan pada bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus

penerimaan dan pengeluaran dan implementasi pemodelan data REA apakah sudah sesuai atau belum dengan kondisi di PT Sadaro Mas Jaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 329). Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari karyawan berupa data, foto, profil lembaga, struktur organisasi, dan siklus penerimaan dan pengeluaran sistem informasi akuntansi di PT Sadaro Mas Jaya.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana analisis data dilakukan dengan cara non statistik, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada metode penelitian kualitatif ini adalah:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus sistem penerimaan dan pengeluaran kas di PT Sadaro Mas Jaya.
2. Mengetahui alur perancangan sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas dengan pemodelan data *REA* pada PT Sadaro Mas Jaya.

Analisis kualitatif dilakukan dengan membandingkan antara teori dengan praktik. Pada analisis ini dilakukan perbandingan antara data yang didapatkan dari

lapangan dengan data yang berasal dari studi kepustakaan sebagai landasan teoritis. Selain itu, hasil wawancara akan dianalisis untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh PT Sadaro Mas Jaya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas